

Learning Strategies at TK Aisyiah 2 Boro During Covid-19 Pandemic [Pembelajaran di TK Aisyiah 2 Boro dimasa Pandemi Covid-19]

Yela Fitriya Sa'diah*, Muhlasin Amrullah

{yelafitrya@gmail.com, muhlasam@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of writing this research is to find out how the learning models that exist in schools during the pandemic like today. As well as explaining how the usual learning at TK Aisyiah 2 Boro was carried out during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative research. Namely a study that understands social or human problems by analyzing words to create a complex and comprehensive picture, and reporting views of detailed information obtained from sources in an environment. In this study, it explains what kind of learning models carried out by Kindergarten Aisyiah 2 Boro, such as when the pandemic level was still high the school was doing full online learning, and after observing that this pandemic had gradually decreased, the school carried out offline learning at school with the consent of parents. Even though offline is only done 3 times a week in turn, the school also provides online learning. With parents taking and collecting teaching materials for students every Friday. Even though when held offline at school, the school also applies health protocols according to the 3M government, namely washing hands, maintaining distance and using masks. Lessons that are usually taught to students are memorizing short letters, daily prayers, memorizing Asmaul Husna, recognizing colors, shapes and also teaching how to read and count. The school also often explains who the founders of Muhammadiyah are, introducing the symbols of Muhammadiyah and Aisyiah.

Keywords: Education, Covid-19, Aisyiah

Abstrak. Tujuan dari dituliskannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang ada di sekolah semasa pandemi seperti saat ini. Serta menjelaskan bagaimana pembelajaran yang biasa TK Aisyiah 2 Boro lakukan dimasa pandemi covid-19 ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu sebuah penelitian yang memahami masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan sebuah gambaran yang kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari narasumber dalam suatu lingkungan. Dalam penelitian ini menjelaskan seperti apa saja model pembelajaran yang dilakukan TK Aisyiah 2 Boro ini, seperti pada saat tingkat pandemi masih tinggi sekolah melakukan pembelajaran full daring, dan setelah mengamati kalau pandemi ini sudah berangsur menurun pihak sekolah menjalankan pembelajaran luring di sekolah dengan persetujuan orang tua. Meskipun luring hanya dilakukan 3 kali dalam seminggu secara bergantian, pihak sekolah juga tetap memberikan pembelajaran daring. Dengan para orang tua mengambil dan mengumpulkan bahan ajar untuk peserta didik disetiap hari jum'at. Meskipun saat diadakannya luring disekolah pihak sekolah juga menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan pemerintah 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Pelajaran yang biasanya diajarkan pada peserta didik yaitu menghafal surat-surat pendek, doa-doa sehari-hari, menghafal asmaul husna mengenal

warna, bentuk dan juga mengajarkan cara membaca serta berhitung. Pihak sekolah juga sering menjelaskan siapa saja pendiri muhammadiyah, mengenalkan lambang-lambang muhammadiyah dan aisyiyah.

Kata Kunci: Pendidikan, Covid-19, Aisyiyah

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam sebuah pendidikan memang memerlukan adanya hubungan timbal balik antara seorang pengajar dengan peserta didiknya.

Saat ini diseluruh dunia terjadi perubahan dalam hal pendidikan, pendidikan yang awalnya dilakukan disekolah sekarang hanya diperbolehkan melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah karena adanya pandemi covid-19 ini. Melalui pembelajaran daring siswa dapat mendapatkan pembelajaran atau haknya sebagai siswa. Banyak manfaat yang diterima dengan adanya pembelajaran daring, namun ada pula kekurangan dari sistem pembelajaran daring seperti ini.[1]

Dengan ditulisnya penelitian ini untuk mengetahui mendalam tentang pembelajaran yang terjadi pada sekolah tersebut pada masa pandemi seperti ini. Sehingga pembaca dapat mengetahui dan menelaah proses pembelajaran yang terjadi pada sekolah tersebut, mulai dari proses pembelajaran dan sistem pembelajarannya. Dengan karya tulis ini kita bisa memperoleh informasi tentang pembelajaran di TK Aisyiyah 2 Boro ini. Sehingga informasi yang ditulis dalam karya ini mampu menjadi salah satu rujukan untuk banyak orang yang ingin memahami tentang pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang sistem pembelajaran yang dilakukan TK Aisyiyah 2 Boro. Mulai dari pengalaman dari guru yang mengajar disekolah tersebut, serta perkembangan yang terjadi pada sekolah tersebut. Dengan itu saya menggunakan metode kualitatif dan survei untuk pengumpulan data dan juga untuk memahami beberapa hal yang dilakukan oleh TK Aisyiyah 2 Boro dalam masa pembelajaran di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Pembelajaran di TK Aisyiyah 2 Boro Pada Masa Pandemi Covid-19.[2]

3 Hasil dan Pembahasan

Pada tanggal 1 Januari 1971 pimpinan cabang Aisyiyah Tanggulangin membangun TK pertamakalinya di desa Boro, dengan tujuan agar masyarakat sekitar bisa menempuh pendidikan mulai Taman Kanak-kanak. Dengan di dirikannya sekolah TK Aisyiyah Boro ini masyarakat sekitar bisa mensekolahkan anak-anak tercinta di TK tersebut. Pendidikan di desa Boro memiliki ruang tersendiri bagi masyarakat sekitar, karena masyarakat sekitar sangat mempercayai sekolah dan sangat mendukung akan perkembangan sekolah ini. Berdasarkan penjelasan masyarakat sekolah TK Aisyiyah 2 Boro ini sangat menjunjung tinggi nilai agama dan nilai kekeluargaan, sehingga banyak masyarakat yang diluar desapun ikut mendaftarkan anaknya pada sekolah ini.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.[3]

Konsisi sekolah TK Aisyiyah 2 Boro sangat sepi akan kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi covid-19. Jadi, mau tak mau semua guru yang mengajar di TK Aisyiyah 2 Boro harus memutar otak guna menciptakan pembelajaran yang menarik siswa selama kegiatan belajar mengajar. Untuk program pembelajaran di TK Aisyiyah pada masa pandemi yang pada waktu lalu penyebaran covid-19 sangat meningkat pihak sekolah melakukan kegiatan pembelajaran daring untuk beberapa bulan. Aktivitas yang melibatkan banyak orang berkumpul mulai dibatasi, sehingga seluruh guru mulai melihat kondisi. Agar pembelajaran tetap berlanjut maka, guru memberikan pendidikan secara daring dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang akan diajarkan. Pada sekolah yang saya observasi kali ini melakukan pembelajaran daring saat pandemi covid-19 masih tinggi, yaitu dengan menggunakan whatsapp grup. Dengan adanya whatsapp grup ini guru-guru bisa membagikan materi pembelajaran berupa video, maupun pesan suara. Biasanya sekolah tersebut memberikan bahan ajar untuk daring di minggu depannya pada hari jum'at.

Seiring berjalannya waktu pihak sekolah memulai melihat keadaan yang terjadi dilingkungan Boro. Melihat penyebaran virus covid-19 mulai mengalami penurunan pihak sekolahpun melakukan upaya agar peserta didik mendapatkan haknya sebagai pelajar. Meskipun awalnya pihak sekolah hanya ingin melakukan pembelajaran yang bersifat daring, banyak orang tua yang mengeluh saat mengajarkan anaknya. Dengan berbagai keluhan dan saran dari orang tua murid pun, pihak sekolah melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat luring. Dengan membatasi siswa masuk sekolah setiap harinya, dan membuat jadwal masuk siswa secara bergantian agar siswa tidak terlalu banyak dan terlalu lama saat berada didalam sekolah. Tanpa melupakan protokol kesehatan, pihak sekolah menghimbau agar siswanya senantiasa mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M, memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsinitizer dan menjaga jarak.

Pembelajaran yang diajarkan pada siswa TK Aisyiyah 2 Boro yaitu, mengajarkan doa sehari-hari, menghafal surat-surat pendek, membaca asmaul husna bersama-sama dan masih banyak lagi. Melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut, guru juga dapat membuat pembelajarannya menjadi menyenangkan yaitu dengan cara belajar sambil

belajar. Contohnya, yaitu dengan belajar mengafal asmaul husna dengan cara bernyanyi agar siswanya dapat menghafal dengan menyenangkan.

Para guru disekolah tersebut biasanya juga menyelengi untuk mencaritakan sejarah berdirinya muhammadiyah kepada peserta didik. Pembelajaran yang biasanya diberikan bisa berupa mengenalkan para tokoh penggerak muhammadiyah, lambang-lambang muhammadiyah dan aisyiah serta mengajarkan nilai-nilai agama. Sebagai bukti untuk observasi penelitian kali ini saya menyebutkan beberapa macam metode dan cara pembelajaran yang terjadi di TK Aisyiyah 2 Boro ini:

1. Melakukan video call setiap hari senin untuk kegiatan menyapa peserta didik diawal pembelajaran.
2. Dengan mengadakan full daring pada saat penyebaran covid-19 masih tinggi.
3. Mengadakan luring dalam 1 minggu 3 kali untuk yang TK A dan 1 minggu 4 kali untuk TK B secara bergantian.
4. Memberikan bahan ajar dan pengumpulan bahan ajar setiap hari jum'at.
5. Memberikan video pembelajaran pada peserta didik disaat akan mengerjakan tugas.
6. Menerapkan protokol kesehatan disaat kegiatan pembelajaran luring.

Untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang hebat dan cerdas haruslah memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai porsi. Agar nanti peserta didik tidak akan mengalami keterlambatan pendidikan maupun percepatan pendidikan, sehingga generasi baru ini akan memberikan kemajuan dan kejayaan bagi bangsa sendiri. Sesuai moto pendidikan yang ada di TK Aisyiyah 2 Boro ini adalah menciptakan generasi yang taat akan peraturan dan menjunjung tinggi agama dan persatuan tanah air.

4 Kesimpulan

Demikianlah karya ilmiah tentang pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di TK Aisyiyah 2 Boro ini. Sesuai dengan karya yang dijelaskan dalam tulisan ini, dalam pembelajaran TK Aisyiyah 2 Boro ini banyak mengalami perubahan pada saat pandemi. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut yaitu dengan menggunakan daring dan luring. Saat luring pihak sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan 3M mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Pembelajaran yang diajarkan pada siswa TK Aisyiyah 2 Boro yaitu, mengajarkan doa sehari-hari, menghafal surat-surat pendek, membaca asmaul husna bersama-sama dan masih banyak lagi. Melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut, guru juga dapat membuat pembelajarannya menjadi menyenangkan yaitu dengan cara belajar sambil belajar.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas berkat rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan waktu tertentu. Terima kasih kepada dukungan serta semangat dari kedua orang tua serta nenek saya tercinta. Terima kasih kepada pihak sekolah TK Aisyiyah 2 Boro yang telah mengizinkan saya melakukan observasi. Serta terima kasih kepada teman-teman atas masukan dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan artikel ilmiah dengan baik..

References

- [1] Muhlasin Amrullah, K. H. (2019). Pendidikan Ramah Anak Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education In Indonesian's National Education Standards]. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2-5
- [2] Dewey, John (1916/1944). Democracy and Education. The Free Press. hlm. 1–4. ISBN 0-684-83631-9
- [3] Maharani, I. D., Permatasari, D., B, I., Farhah, A., Aditiya, F., & Amrullah, M. (2020). Community Empowerment Program by Muhammadiyah Branch in Sidokare (A Community Empowerment Program by The Muhammadiyah Branch in Sidokare): Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Ranting Muhammadiyah di Sidokare (A Community Empowerment Program by The Muhamm. Proceeding of The ICECRS